

ABSTRAK

Revitalisasi alun-alun merupakan program pemerintah untuk menghilangkan para pedagang kaki lima yang ada di alun-alun dan menjadikan alun-alun bernuansa religi, yang akan dibangun Islamic Centre di gedung dispendukcapil. Pemerintah berharap dengan direvitalisasi alun-alun tersebut akan mengembalikan fungsi alun-alun sebagai tempat berkumpulnya masyarakat dan juga tempat bermain mereka secara gratis, alun-alun setelah direvitalisasi bisa digunakan masyarakat sebagai tempat pertunjukan pentas seni karena di bagian tengah alun-alun dibuatkan bangunan untuk memfasilitasi masyarakat jika mengadakan pentas seni atau hanya sekedar berkumpul bersama teman atau bersama keluarga. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif peneliti dapat memilih dan mengumpulkan data primer dan peneliti bisa melakukannya dengan dua alat riset yaitu dengan wawancara dan observasi. Hasil dari penelitian ini adalah proyek revitalisasi sudah berjalan dengan baik dan sesuai dengan RPJMD Kabupaten Gresik, akan tetapi terdapat beberapa kendala dalam pekerjaannya yaitu mengalami penolakan dari masyarakat, paguyuban pedagang kaki lima (PKL) dan mahasiswa.

Kata Kunci : Alun-Alun. Revitalisasi. Implementasi Kebijakan.